

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Menengah atau yang sering disingkat UKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. UKM ini memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UKM ini juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan masyarakat. jumlah UKM hingga 2011 mencapai sekitar 52 juta. UKM di Indonesia sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 60% dari PDB (Pendapatan Domestik Bruto)dan menampung 97% tenaga kerja.

Menurut Wirawan Prasajo (2010) Keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Kebijakan - kebijakan manajemen yang merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh persepsi pemilik terhadap informasi akuntansi keuangan. Menurut Megginson *et al.* dalam Margani Pinasti (2007) adalah Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan.

Era Astuti (2007) mengungkapkan bahwa informasi akuntansi yang banyak disiapkan dan digunakan perusahaan kecil dan menengah adalah informasi yang diharuskan menurut undang-undang atau peraturan (*statutory*). Akuntansi merupakan indikator kunci kinerja usaha, informasi akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Hal ini memungkinkan para pelaku UKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin timbul, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu. Paling tidak, bukan hanya dapat menghitung untung ruginya, tetapi yang terpenting untuk dapat memahami makna untung atau rugi bagi usahanya (Dharma Tintri, dkk, 2007.dalam <http://www.studi.penerapan.akuntansi.ukm.com>.)

Ada sebagian pengusaha toko bahan bangunan yang ada di kota Palembang belum menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya yaitu pemilik atau manajemennya menggunakan informasi akuntansi yang sangat sederhana atau belum maksimal dalam hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pengusaha kecil dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya informasi akuntansi bagi kelangsungan usahanya. Jadi pengelolaan usahanya hanya berpedoman atau mengandalkan nota jual beli (kwintansi) sebagai bukti bahwa mereka telah melakukan transaksi. Sedangkan transaksi pembelian berpedoman pada surat pengiriman barang atau surat jalan barang yang diterima toko. Dalam hal ini surat jalan tersebut dicatat didalam pembukuan atau disimpan. Untuk sistem pembayaran Pemilik atau karyawan mengecek faktur penjualan tersebut dengan surat jalan yang diterima toko tersebut. Jika sama maka pemilik akan membayarnya baik itu secara tunai

maupun menggunakan cek atau giro lalu dicatat di dalam pembukuannya. Sistem pendapatan pemilik atau pengelola mencatat dan mengitung total dari jumlah nota yang dibuat maupun dari nota yang sudah dibayar dari konsumen.

Namun ada sebagian pengusaha toko bahan bangunan di kota Palembang sudah menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya dicatat baik itu secara manual maupun menggunakan sistem komputer, dari terjadinya transaksi sampai dengan terbentuknya sebuah laporan yang menghasilkan informasi akuntansi yang berguna atau baik bagi pemilik atau manajemennya dalam pengambilan keputusan – keputusan dalam pengelolaan usahanya.

Dari uraian tersebut jelas bahwa pemilik toko bahan bangunan banyak mengalami kesulitan dalam memahami informasi akuntansi dengan baik. Pada hal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya pengusaha yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan menggunakan informasi akuntansi. Pemilik atau manajemen yang belum menggunakan informasi akuntansi yang belum maksimal dan yang sudah menggunakan akuntansi mempunyai perbedaan dalam keberhasilan usahanya.

Pengusaha yang menggunakan informasi akuntansi akan mengetahui laba bersih. Yaitu dari transaksi – transaksi yang dicatat dan bukti – bukti biaya yang dikeluarkan oleh pengelola usaha, itu diolah menjadi sebuah laporan keuangan yang membuktikan laba bersih yang diperoleh oleh pemilik. Sedangkan yang tidak menggunakan informasi akuntansi, pemilik tidak mengetahui laba yang diperoleh dari usahanya tersebut karena tidak adanya pencatatan akuntansi dalam

pengelolaannya. Selain itu perbedaan yang lain adalah terkait dengan skala usaha, yang menggunakan informasi akuntansi jauh lebih baik dilihat dari jumlah karyawan yang digunakan dalam pengelolaan usahanya dan adanya cabang – cabang usaha karena dari informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pemilik atau manajemen dalam pengambilan keputusan – keputusan untuk menambah jumlah karyawan atau membuka cabang usaha, sedangkan yang tidak menggunakan informasi akuntansi pemilik atau manajemen kesulitan dalam pengambilan keputusan baik itu untuk menambah jumlah karyawan dalam pengelolaan usahanya maupun membuka cabang usahanya.

Berangkat dari pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah, maka peneliti ingin menguji secara empiris penggunaan informasi akuntansi memengaruhi keberhasilan usaha kecil dan menengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah yang diteliti selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

Apakah penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi keberhasilan pengusaha kecil dan menengah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk menguji dan membuktikan secara empiris bahwa penggunaan informasi akuntansi itu mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pengusaha toko bahan bangunan di Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengusaha

Memberikan informasi kepada pemilik tentang pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan pengusaha toko bahan bangunan di kota Palembang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti yang akan datang dengan materi yang sama dan berguna untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah.

3. Bagi Pemerintah

Membantu mendukung terbentuknya tertib administrasi yang nantinya akan berujung pada terbentuknya landasan yang benar untuk penghitungan pajak yang terutama difokuskan terhadap pengusaha kecil dan menengah.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan yang dipergunakan terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini terkandung uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian kedua dari penulisan skripsi ini menggunakan teori – teori, konsep – konsep yang dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan permasalahan penelitian yang dihadapi.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai karakteristik penelitian, subyek penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian, pengukuran variabel, penelitian instrument, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini merupakan bab yang membahas secara menyeluruh pokok permasalahan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Dalam proses analisis dan pembahasan ini tentunya melibatkan teori – teori yang menjadi landasan pikir dan pembimbing dengan kondisi nyata diperusahaan tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup, dimana akan disusun suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran – saran yang mungkin bermanfaat bagi kepentingan perusahaan dari pihak lain.